BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pasar modal mempunyai peranan sangat penting dalam perekonomian suatu negara, hal ini dikarenakan pasar modal menjalankan fungsi ekonomi sekaligus fungsi keuangan (Husnan,2003). Dari sudut pandang ekonomi pasar modal berfungsi sebagai salah satu sistem mobilitas dana jangka panjang yang efisien bagi pemerintah. Prospek pertumbuhan pasar modal di Indonesia yang demikian pesat ternyata didorong oleh minat investor yang masuk ke pasar modal.

Dengan adanya pasar modal, para investor dapat melakukan investasi pada banyak pilihan investasi, sesuai dengan kemampuan menganalisa dan keberanian mengambil resiko dimana para investor akan selalu memaksimalkan return yang dikombinasikan dengan resiko tertentu dalam setiap keputusan investasinya. Teori keuangan secara umum mengatakan apabila resiko suatu investasi meningkat maka disyaratkan tingkat keuntungan yang semakin besar.

Investasi adalah menempatkan uang atau dana dengan harapan untuk memperoleh tambahan atau keuntungan tertentu atas uang atau dana tersebut (Ahmad,2004). Umumnya investasi dikategorikan atas dua jenis yaitu arus kas dalam asset riil yang bersifat wujud seperti gedung-gedung, kendaraan dan sebagainya dan asset finansal atau asset keuangan yang merupakan dokumen (surat-surat) klaim tidak langsung pemegangnya terhadap aktiva riil pihak yang menerbitkan sekuritas tersebut.

Beta merupakan ukuran risiko yang dinyatakan dalam "*Sensitivity to market*" yaitu ukuran risiko yang didasarkan pada sensitivitas pergerakan return suatu saham terhadap market return

Salah satu informasi yang ditentukan pemodal adalah informasi laporan keuangan atau laporan keuangan tahunan. Paling sedikit satu dalam setahun perusahaan publik berkewajiban menerbitkan laporan keuangan tahunan kepada para pemodal yang ada di bursa efek. Bagi pemodal, laporan keuangan tahunan merupakan sumber berbagai macam informasi khususnya neraca dan laporan laba rugi perusahaan. Oleh karena itu publikasi laporan keuangan perusahaan (emiten) merupakan saat-saat yang ditunggu oleh para pemodal di pasar modal karena dari publikasi laporan keuangan itu para pemodal dapat mengetahui perkembangan emiten, yang digunakan sebagai salah satu pertimbangan untuk membeli atau menjual saham-saham yang dimiliki.

Faktor-faktor Fundamental seperti penjualan, pertumbuhan penjualan, biaya, kebijaksanaan deviden merupakan faktor yang dapat mempengaruhi harga saham. Dan selanjutnya bahwa praktisi, menyukai penggunaan model yang tidak terlalu rumit, mudah dipahami dan mendasarkan diri atas informasi akutansi.

Para pelaku pasar modal akan bereaksi pada waktu-waktu sebelum, pada saat, dan setelah. Dengan demikian berarti laporan keuangan (akutansi) memiliki peran signifikan terhadap harga saham yang terbentuk di pasar modal.

Tingkat Pengembalian Modal menggambarkan sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang tersedia bagi pemegang saham (*earning available for common stockholder's*) agar bisa terlihat seberapa besar kemampuan

modal sendiri dalam menghasilkan laba, maka diperlukan perhitungan laba bersih yang sudah dikurangi dengan biaya bunga dari modal asing (*cost of debt*) dan pajak perseroan (*income tax*).

Harga saham merupakan salah satu indikator keberhasilan pengelolaan perusahaan. Kekuatan pasar ditunjukkan oleh terjadinya transaksi perdagangan saham pasar modal. Pada prinsipnya semakin baik prestasi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, maka akan meningkatkan permintaan saham perusahaan tersebut, sehingga pada gilirannya akan meningkatkan pula harga saham perusahaan.

Dengan asumsi para pemodal adalah rasional maka aspek fundamental menjadi dasar penilaian (basic valuation) yang utama bagi seorang fundamentalis argumentasi, dasarnya adalah bahwa nilai saham mewakili nilai perusahaan, tidak hanya nilai intrinsik suatu saham, tapi juga dan bahkan lebih penting adalah harapan akan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan nilai kekayaan (Wealth) di kemudian hari.

Likuiditas berhubungan dengan masalah kemampuan suatu badan usaha untuk memenuhi kebutuhan finansialnya yang harus di penuhi. Tingkat likuiditas dan faktor-faktor yang mempengaruhinya perlu diperhatikan oleh pihak intern perusahaan sebagai dasar untuk menentukan kebijaksanaan bagi perkembangan suatu badan usaha dari tahun ke tahun. Tingkat likuiditas bagi perusahaan yaitu untuk mengetahui apakah perusahaan yang bersangkutan memerlukan uang yang cukup di pergunakan secara lancar dalam menjalankan usahanya.

Pengertian risiko pada umumnya sering dikaitkan dengan memperoleh hasil yang tidak sesuai dengan yang diharapkan.

Risiko investasi dapat diartikan sebagai kemungkinan terjadinya pewrbedaan antara aktual return dan expected return, sehingga setiap investordalam mengambil keputusan investasi harus selalu berusaha meminimalisasi berbagai risiko yang timbul, baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Ketidakpastian tingkat return (rate of return) ini berkaitan dengan risiko. Semakin besar risiko suatu sekuritas, maka tingkat return yang diharapkan juga semakin besar, ataupun sebaliknya. Hubungan positif antara tingkat return yang diharapkan.

Dalam manajemen investasi modern dikenal pembagian risiko total investasi ke dalam dua jenis risiko, yaitu risiko sistematis dan risiko tidak sistematis. Risiko sistematis merupakan risiko yang berkaitan dengan perubahan yang terjadi secara keseluruhan dimana perubahan pasar tersebut akan mempengaruhi variabilitas return atas suatu investasi. Sedangkan risiko tidak sistematis merupakan risiko yang tidak terkait dengan perubahan pasar secara keseluruhan tetapi lebih terkait pada perubahan kondisi mikro perusahaan penerbit saham. Risiko tidak sistematis bisa diminimalkan dengan melakukan diversifikasi investasi pada setiap jenis saham.

Saham adalah bukti penyertaan modal dalam suatu kepemilikan di perusahaan. Saham terbagi menjadi dua jenis, yaitu saham biasa (common stock) dan saham preferen (preferred stock). Menurut Rahardjo (2006) investor yang

memiliki saham, baik saham biasa maupun saham preferen akan mendapatkan bagian keuntungan yang diperoleh dari perusahaan dalam bentuk dividen. Pembagian dividen oleh perusahaan akan dilakukan apabila kinerja keuangan perusahaan cukup bagus dan sudah mampu membayar kewajiban keuangan lainnya.

Return atau hasil investasi merupakan tujuan utama bagi investor. Investasi saham akan memberikan keuntungan atau return dalam dua cara, yaitu menjual saham hingga harganya menguat, sering disebut sebagai capital gain atau menunggu dividen, yaitu bagian laba perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dan naik turunnya risiko investasi pada saham maka memacu motivasi peneliti untuk melakukan penelitian pada perusahaan manufaktur tembakau. Pemilihan perusahaan manufaktur tembakau yang terdaftar di BEI sebagai objek pada penelitian ini, karena pesatnya perkembangan akan konsumsi masyarakat terhadap rokok.

Tabel 1.1
Data ROE, Current Ratio, dan Risiko Investasi Saham pada Perusahaan Manufaktur Tembakau yang Terdaftar di BEI periode 2001-2010

KODE	PT. HM Sampoerna			PT. Gudang Garam			PT. Bentoel		
TAHUN	ROE (%)	CR (%)	RIS (Rp)	ROE (%)	CR (%)	RIS (Rp)	ROE (%)	CR (%)	RIS (Rp)
2001	22.96	2.64	16,53	36.71	2	415,8176	23.5	2.18	0
2002	32.13	2.53	33,05	25.46	2.2	415,8176	23.74	2.29	0
2003	24.39	3.29	79,32	21.49	2.08	415,8176	9.2	2	0
2004	40.99	4.08	181,78	16.76	1.97	693,0293	-2.37	1.82	0
2005	52.08	2.28	132,20	14.69	1.68	693,0293	7.69	2.01	0
2006	62	1.71	95,85	14.41	1.73	346,5147	9.71	2.21	4,639012

2007	44.94	1.68	0,00	7.66	1.89	346,5147	12.22	1.61	4,639012
2008	48.4	1.78	0,00	10.22	1.93	485,1205	15.76	3.72	0
2009	48.63	1.44	0,00	12.12	2.22	900,9381	13.82	2.48	0
2010	62.87	1.88	178,47	18.88	2.46	1219,732	-7.74	2.08	0

Sumber: www.idx.co.id – diolah penulis

Keterangan :

ROE = Return On Equity, CR = Current Ratio, RIS = Risiko Investasi Saham

Berdasarkan data dari tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa perusahaan-perusahaan manufaktur tembakau di Indonesia mengalami kenaikan dan penurunan yang tidak signifikan terutama pada tahun 2004 di PT Gudang Garam TBK. Hal tersebut dapat diindikasikan dengan adanya penurunan ROE dan Current Ratio tahun 2004 tetapi kenaikan Risiko Investasi Saham pada perusahaan-perusahaan sektor manufaktur tembakau khususnya Gudang Garam TBK.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang diberi judul **"PENGARUH TINGKAT PENGEMBALIAN MODAL DAN TINGKAT LIKUIDITAS TERHADAP RISIKO INVESTASI SAHAM DI PERUSAHAAN MANUFAKTUR TEMBAKAU YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2001 – 2010"**

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang terdapat pada latar belakang penelitian. Serta untuk memberi batasan terhadap permasalahan yang akan dibahas, maka identifikasi masalah yang ditetapkan sebagai berikut :

Tingkat Pengembalian Modal, serta kurangnya kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan finansial. Dan kurangnya keyakinan investor dalam mengambil keputusan resiko investasi di bidang saham.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan masalah yang akan dibahas yaitu :

1. Bagaimana perkembangan Tingkat Pengembalian Modal pada Perusahaan Manufaktur Tembakau Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2001-2010
2. Bagaimana perkembangan likuiditas perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Tembakau Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2001-2010
3. Bagaimana perkembangan risiko investasi saham pada Perusahaan Manufaktur Tembakau Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2001-2010
4. Seberapa pengaruh Tingkat Pengembalian Modal dan tingkat likuiditas perusahaan terhadap risiko investasi saham Perusahaan Manufaktur

Tembakau Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2001-2010 secara parsial dan simultan.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memproses data sebagai sumber informasi untuk diolah dan dianalisis, untuk mengetahui pengaruh Tingkat Pengembalian Modal dan tingkat likuiditas perusahaan terhadap risiko investasi saham.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari peneliti ini adalah untuk :

1. Untuk mengetahui perkembangan Tingkat Pengembalian Modal pada Perusahaan Manufaktur Tembakau Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2001-2010
2. Untuk mengetahui perkembangan tingkat likuiditas pada Perusahaan Manufaktur Tembakau Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2001-2010
3. Untuk mengetahui perkembangan risiko investasi saham pada Perusahaan Manufaktur Tembakau Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2001-2010
4. Untuk mengetahui besarnya pengaruh Tingkat Pengembalian Modal dan tingkat likuiditas perusahaan terhadap risiko investasi saham

Perusahaan Manufaktur Tembakau Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2001-2010 secara parsial dan simultan.

1.4 Kegunaan Penelitian

Dari hasil penelitian itu nantinya diharapkan bisa bermanfaat dan berguna bagi semua pihak yang berhubungan dengan topik yang penulis angkat, dan diharapkan bisa menjadi referensi untuk menghasilkan data yang lebih sempurna lagi. Penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan sebagai berikut :

1.4.1 Kegunaan Praktis

1. Bagi perusahaan

Diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam pertimbangan bagi pimpinan dalam menjalankan usahanya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan oleh investor yang berkaitan dengan Tingkat Pengembalian Modal dan tingkat likuiditas terhadap risiko investasi saham.

2. Bagi pihak terkait

Diharapkan dapat berguna untuk menambah pengetahuan dan bahan pertimbangan lainnya yang mungkin digunakan untuk penelitian lebih lanjut khususnya tentang pengaruh Tingkat Pengembalian Modal dan tingkat likuiditas terhadap risiko investasi saham.

3. Bagi peneliti lain

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu referensi dan perbandingan untuk peneliti lainnya.

1.4.2 Kegunaan Akademis

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para pembaca dan penulis sendiri untuk menambah wawasan serta memperluas pengetahuan yang ada terutama mengenai Tingkat Pengembalian Modal dan tingkat likuiditas terhadap risiko investasi saham dan untuk melihat sejauh mana terdapat kesesuaian antara teori yang ada dan kenyataan yang sesungguhnya.

a. Pengembangan Ilmu

Dapat menerapkan ilmu yang didapat selama perkuliahan terutama mata kuliah yang berkaitan dengan penelitian. Dapat menambah ilmu, wawasan, dan pengalaman khususnya mengenai Tingkat Pengembalian Modal dan tingkat likuiditas terhadap risiko investasi saham suatu perusahaan yang ada.

b. Bagi Peneliti Lain

Memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya bidang manajemen keuangan. Sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya. Memberikan informasi kepada pihak-pihak terkait yang memerlukan hasil penelitian ini.

1.5 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dimana penulis memperoleh serta mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan yaitu Bursa Efek Indonesia Jl. Veteran

Tabel 1.2

Waktu Penelitian

No	Jadwal / Kegiatan	Maret				April				Mei				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul																				
2	Pencarian Data																				
3	Pengolahan Data																				
4	Penulisan laporan																				
5	Sidang UP																				
6	Revisi																				
7	Melanjutan Penulisan Laporan																				
8	Sidang Akhir																				